

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio beban klaim, rasio likuiditas, rasio pertumbuhan premi, *Return On Asset* (ROA), dan *risk based capital* terhadap kondisi *financial distress* yang dikategorikan berdasarkan laba bersih negatif atau ekuitas negatif perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2012 hingga 2016 dengan total 203 sampel yang diteliti. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=5\%$ ) dengan menggunakan metode enter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio beban klaim dan *risk based capital* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan asuransi kerugian. Sedangkan variabel yang dominan yang dapat digunakan untuk memprediksi secara signifikan kemungkinan terjadinya *financial distress* antara lain, rasio likuiditas dengan tingkat signifikan sebesar 0,001, rasio pertumbuhan premi dengan tingkat signifikan sebesar 0,002, dan ROA dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

Kata Kunci : rasio keuangan, *risk based capital*, *financial distress*, perusahaan asuransi kerugian